

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan survey. Menurut Arikunto (2013: 16 dalam Nursalam, 2016) “Studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi, dan hubungan antar variabel dalam satu populasi. Dalam penelitian ini untuk menggambarkan tingkat pengetahuan peserta Bpjs Ketenagakerjaan tentang program Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) di Bpjs Ketenagakerjaan di Kota Probolinggo.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suharsimi Arikunto, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta jamsostek BPJS Ketenagakerjaan Probolinggo pada bulan Desember 2022 berdasarkan estimasi perhitungan peserta Bpjs Ketenagakerjaan pada rata-rata 3 bulan terakhir pada tahun 2022 yakni sejumlah keseluruhan adalah 139.213 peserta yang dibagi menjadi 3 kategori yakni peserta penerima upah (PU) 92.456 peserta, peserta bukan

penerima upah (BPU) 12.891 peserta, dan peserta jasa konstruksi sebesar 33.866 peserta. Jumlah populasi penelitian ini digunakan sebagai dasar penentuan sampel.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto, (2014) Sampel merupakan Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2017) Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan yang bertujuan agar data yang diperoleh lebih representatif. Sampel penelitian ini 30 peserta yang telah mengikuti program Jamsostek di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Kota Probolinggo.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

#### **3.2.2.1 Kriteria inklusi dalam penelitian**

ini adalah :

- Masyarakat yang bisa baca tulis dan mau menjadi responden
- Berdomisili di Kota Probolinggo
- Masyarakat yang bersedia dan mampu mengisi kuersioner
- Masyarakat yang sudah menjadi peserta Program Bpjs

Ketenagakerjaan

#### **3.2.2.2 Kriteria eksklusi dalam penelitian**

ini adalah :

Peserta Program Bpjs Ketenagakerjaan. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus Slovin merupakan salah satu rumus yang umum digunakan dalam bidang statistik, khususnya saat penghitungan data dalam bentuk survey dengan populasi yang relatif besar.

Keterangan :

n = Besar Sampel yang akan diteliti atau dicari

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kepercayaan ketepatan yang diinginkan (5%)

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{139.213}{1 + 139.213(5\%)^2}$$

$$n = \frac{139.213}{1 + 139.213(0,0025)}$$

$$n = \frac{139.213}{3490325} = 0,40$$

**= 40 Responden**

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak **40 responden** dari peserta

BPJS Ketenagakerjaan di Kota Probolinggo.

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut yang memiliki objek varian yang beragam yaitu sifat dan nilai untuk ditetapkan oleh peneliti dalam menyimpulkan kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan peserta tentang Program Bpjs Ketenagakerjaan di Kota Probolinggo.

### 3.4 Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penleitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>	<b>Indikator</b>
Pengetahuan	Kemampuan peserta Bpjs Ketenagakerjaan dalam mengetahui dan memahami akan pentingnya manfaat Program Bpjs Ketenakerjaan.	Kuersioner	Ordinal	<p>Peserta bisa menjawab pengetahuan tentang Program Bpjs Ketenagakerjaan yang mencakup tentang : (JP, JHT,JKM,JKK) Pengetahuan ini mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan Manfaat Bpjs Ketenagakerjaan</li> <li>2. Jenis kepesertaan Program Bpjs Ketenagakerjaan</li> <li>3. Iuran Program Bpjs Ketenagakerjaan</li> <li>4. Cara Klaim Program Bpjs</li> </ol>

				Ketenagakerjan
--	--	--	--	----------------

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebagai alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrument penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan kuersioner tertutup dengan skala guttman yang artinya setiap pertanyaan telah disertai sejumlah pilihan jawaban, dengan pilihan yang diberikan hanya ada dua, ke arah positif atau ke arah negatif. Kuersioner yang diberikan kepada responden melalui lembar print out tentang program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan mengenai pengertian Jamsostek, Manfaat Jamsostek, Kepesertaan Jamsostek, Iuran Jamsostek, serta cara klaim program Jamsostek. Jumlah pernyataan pada penelitian ini berjumlah 16 butir pernyataan yang terdiri dari 4 program. Dengan kriteria penilaian dibagi menjadi 2 kategori yaitu pengetahuan buruk (nilai minimum) dengan skor 0-2 pada setiap program, dan jika pengetahuan baik (nilai maksimum) jika pengetahuan dengan skor 3-4 pada setiap program.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan` (Riduawan, 2006).

Sumber data penelitian ini yaitu :

### 3.1.1 Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Dalam penelitian ini data diambil berdasarkan kuersioner yang diberikan kepada responden sejumlah 30 sampel. Data primer diperoleh dari hasil kuersioner responden tentang tingkat pengetahuan masyarakat tentang Program pada Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

### **3.7 Cara Pengumpulan Data:**

Menurut Priyono (2016:1) cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

→ Kuersioner atau angket

Menurut sugiyono(2014:230) Kuersioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuersioner dalam penelitian ini meliputi Pengetahuan responden mengenai Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, sikap, tindakan dan kesadaran masyarakat terhadap Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

→ Yang dilakukan peneliti :

- a. Mencatat hal-hal berkaitan dengan catatan lapangan tempat penelitian
- b. Mengumpulkan, memilah, mengklarifikasikan, membuat indeks
- c. Menganalisis data dengan menggali hubungan dan pola

### 3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Data

ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Kota Probolinggo. Waktu penelitian dan pengumpulan data akan dilakukan dimulai bulan Desember 2022 – Januari 2023.

### **3.9 Tehnik Pengolahan Data dan Analisa Data**

Menurut (Deni purbowati, 2021) Pengolahan data adalah suatu proses pengumpulan, manipulasi dan pemrosesan data berdasarkan data yang dikumpulkan agar dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Teknik pengolahan data ini meliputi :

a. Editing adalah kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data, seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden (v. M. buyanov, 2018). Dilakukan setelah semua data terkumpul melalui instrument penelitian berupa angket dan kuersioner. Tujuannya adalah untuk memeriksa kuersioner supaya diisi sesuai dengan petunjuk yang ada.

b. Aplikasi SPSS

Digunakan untuk pengolahan dan menganalisis data yang memiliki kemampuan analisis statistik serta sistem manajemen data dengan lingkungan grafis.

c. Coding dan skoring

Coding dan skoring merupakan proses pengelompokan data dan selanjutnya dilakukan pemberian kode atau angka untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data.

**Pengetahuan**

Skoring : Pengetahuan diukur 16 pernyataan yang terdiri dari 4 program, pada masing-masing program terdiri dari 4 butir soal dengan penilaian sebagai berikut:

- a.) Benar = 1
- b.) Salah = 0
- c.) Nilai maksimum = 4
- d.) Nilai Minimum = 0
- e.) Buruk = 1
- f.) Baik = 2

Selanjutnya dari range 0-4 dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu baik dan buruk.

Perhitungan:

Nilai maksimum-Nilai minimum =  $4-0 = 4$ .

Panjang kelas ordinal = Rentang:banyak kelas =  $4:2 = 2$

Kategori Objektif :

- a.) Pengetahuan buruk, jika pemahaman responden pada setiap program Bpjs Ketenagakerjaan menunjukkan rentang skor 0-2 dikategorikan nilai minimum.

- b.) Pengetahuan baik, jika tingkat pemahaman responden pada setiap program Bpjs Ketenagakerjaan menunjukkan rentang skor 3-4 dikategorikan nilai maksimum.

### **Tabulasi**

Dalam penelitian melakukan data entri, menyusun, dan menghitung data yang telah dikodekan ke dalam tabel (Deni purbowati, 2021) Peneliti menggunakan Microsoft Excel dalam membuat tabel.

### **3.12 Analisa Data**

Menurut Ali Muhson (2006) Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara Menurut Ali Muhson (2006) Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Pada bagian analisis data ini akan dibahas secara deskriptif dari tingkat pengetahuan kesadaran peserta Jamsostek dalam mengikuti Program BPJS Ketenagakerjaan di Kota Probolinggo. Analisis data didasarkan pada hasil kuersioner yang diberikan kepada responden. Analisis hasil pengolahan kuersioner akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Untuk menghitung nilai dan analisis data maka dalam penelitian menggunakan skala guttman dan setiap jawaban diberi skornya masing-masing. Kuersioner ini berguna untuk mendapatkan data dan kemudian akan diolah atau diproses, hasil jawaban responden tersebut selanjutnya di rekapitulasi dan dianalisis dengan presentase rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus} \quad : P = F/N \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase

$F = \text{Frekuensi} / \text{jumlah jawaban responden}$

$N = \text{Jumlah Responden}$

Penentuan penilaian dan skoring adalah sebagai berikut :

Pengetahuan, variabel pengetahuan dibagi menjadi 24 pernyataan mengenai skala ordinal , tentang :

- a) Pengertian dan Manfaat Bpjs Ketenagakerjaan
- b) Pengertian dan Manfaat Program Bpjs Ketenagakerjaan
- c) Iuran Program Bpjs Ketenagakerjaan
- d) Cara klaim Program Bpjs Ketenagakerjaan

### **3.10 Penyajian Data**

Penyajian data dikenal dengan mekanisasi yang dipergunakan dalam sebuah laporan penelitian untuk menyajikan rangkaian angka numerik (penomoran) agar mudah dibaca. Sehingga secara umumnya, data-data penelitian tersebut dapat disajikan kepada khalayak umum dengan sangat mudah (Portal Ilmu Geografi Indonesia, 2020). Penulis akan menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram yang berasal dari pengolahan data yang telah dilakukan. Serta data tersebut akan dijabarkan secara deskriptif oleh penulis.

### **3.11 Etika Penelitian**

Menurut (Hidayat, 2016) Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

**1. Anonimitas**

Untuk menjaga kerahasiaan penulis tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

**2. Confidentiality ( Kerahasiaan )**

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

**3. Sukarela**

Penulis bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.